



**Organisasi Pergerakan Nasional  
: Sarana Perjuangan Melawan  
Kolonialisme di Indonesia**

## Tujuan Pembelajaran

Dengan mempelajari materi ini, Siswa diharapkan mampu:

- memahami ciri khas perjuangan rakyat Indonesia setelah tahun 1908
- memahami latar belakang beragamnya sikap organisasi pergerakan nasional menghadapi belanda : moderat kooperatif, radikal-nonkooperatif, dan bertahan
- memahami peran kaum terpelajar dan cendikiawan dalam tiap-tiap organisasi pergerakan nasional yang mereka dirikan
- Memahami peran organisasi pergerakan nasional dalam menggalang persatuan bangsa serta tempat persemaian kader militan dalam perjuangan meraih kemerdekaan

## Nilai dan Karakter Bangsa

Nilai-nilai yang dapat dikembangkan setelah mempelajari bab ini adalah rela berkorban untuk orang lain, resah melihat praktik ketidakadilan dan kesewenang-wenangan, menghargai pengorbananpara tokoh bangsa, menghargai keberagaman



### Kata Kunci

- pergerakan
- nasional
- cendikia
- organisasi
- moderat
- radikal
- kooperatif
- nonkooperatif

## Karakteristik perjuangan bangsa Indonesia melawan kolonialisme setelah tahun 1908

no.	sebelum tahun 1908	setelah taun 1908
1	dipimpin raja atau bangsawan	dipimpin dan digerakkan oleh kaum terpelajar
2	bersifat kedaerahan	bersifat nasional dan telah ada kerja sama antardaerah
3	bersifat fisik atau perjuangan dilakukan dengan mengangkat senjata	diplomasi dengan menggunakan cara-cara modern seperti media, perundingan, lobi, mogok, dan sebagainya
4	terfokus pada pemimpin karismatik	memiliki organisasi yang memungkinkan adanya kaderisasi
5	bersifat reaktif dan spontan	memiliki visi yang jelas, yaitu Indonesia yang merdeka

# Faktor pendorong lahirnya organisasi pergerakan nasional Indonesia

## 1. Faktor internal :

- kondisi sosial politik, dan ekonomi yang parah akibat penjajahan (kolonialisme)
- Munculnya kaum terpelajar
- Tumbuhnya kenangan akan kejayaan bangsa pada masa lampau

## 2. Faktor eksternal

- Kesuksesan pergerakan nasional di negara-negara lain di Asia-Afrika seperti Cina, India, Filipina, Turki dan mesir
- Kemenangan Jepang atas Rusia dalam perang tahun 1905
- Masuk dan perkembangannya paham-paham baru dari Eropa dan Amerika seperti liberalisme, demokrasi, dan nasionalisme

# Perkembangan pergerakan nasional Indonesia

## 1. Periode awal perkembangan

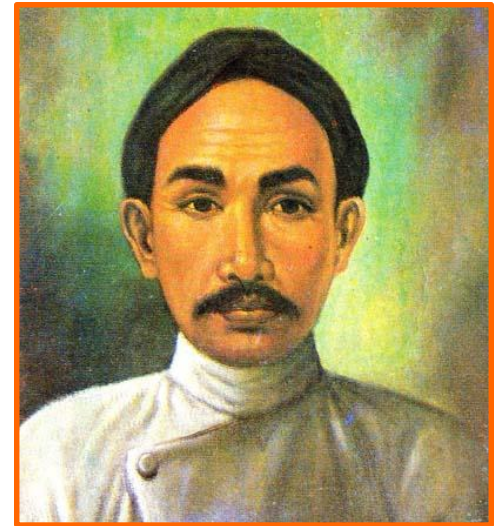
- Awalnya untuk memperbaiki kondisi sosial budaya.
- Sifat pergerakannya moderat dan kooperatif

Organisasi dan pergerakan yang muncul adalah :

### a. Budi Utomo (20 Mei 1908) **Dr. Wahidin Soedirohoesodo**

Tujuan adalah memajukan pengajaran dan kebudayaan dengan bidang yang meliputi:

- Pengajaran
- Pertanian, peternakan, dan perdagangan
- Teknik dan industri
- Kebudayaan

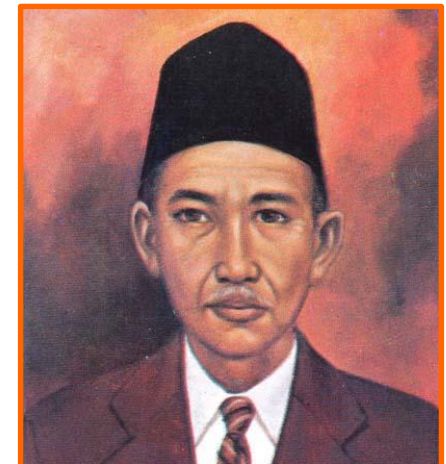


## b. Sarekat Islam (1911) **H. Samanhudi**

Merupakan gerakan nasionalis, demokratis, dan ekonomi serta berasaskan Islam dengan haluan kooperatif.

Tujuan :

- Memajukan perdagangan
- Memajukan kepentingan rohani dan jasmani penduduk pribumi
- Memajukan kehidupan agama Islam
- Membantu para anggotanya yang mengalami kesulitan dalam bidang usaha (permodalan)

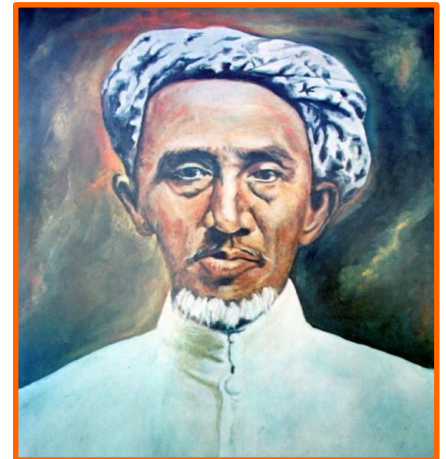


c. Muhammadiyah (18 november 1912) **K.H. Ahmad Dahlan**

Asas perjuangannya ialah Islam dan kebangsaan indonesia, sifatnya nonpolitik dan kooperatif.

Tujuan :

- Memajukan pendidikan dan pengajaran berdasarkan agama Islam
- Mengembangkan pengetahuan ilmu agama dan cara-cara hidup menurut agama Islam





## 2. Periode nasionalisme politik

Dalam periode ini, gerakan nasionalisme bergerak dalam bidang politik.

Organisasi dan pergerakan yang muncul adalah :

- a. Indische Partij (25 desember 1912) **Douwes Dekker,**  
**dr. Cipto Mangunkusumo, ki Hajar Dewantara**

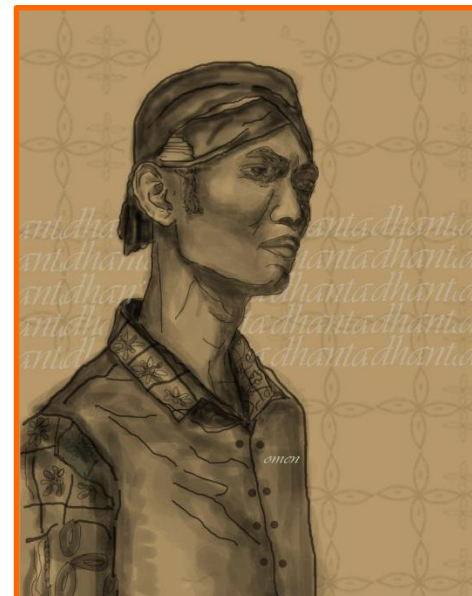
Program kerja IP :

- Menyerapkan cita-cita nasional Indonesia
- Memberantas kesombongan sosial
- Memberantas udaha-usaha yang membngkitkan kebencian
- Memperbesar pengaruh pro-Hindia di pemerintahan
- Berusaha untuk mendapatkan kesamaan hak
- Dalam hal pengajaran, kegunaannya harus kepentingan ekonomi Hindia




## b. Gerakan Pemuda

- Muncul dari anggota Budi Utomo, karena Budi Utomo terlalu didominasi oleh kaum priyayi
- Awalnya dibentuk sebagai gerakan solidaritas yang bersifat informal, kemudian menjelma menjadi gerakan politik
- Muncul pertama kali adalah **Trikoro Dharmo (TK)** oleh **R. Satiman Wiryosanjoyo (1915)**



## Gerakan Pemuda

- 
- Mempererat tali persaudaraan antarsiswa-siswi bumi putera pada sekolah menengah dan sekolah tinggi

- Menambah pengetahuan umum

- Membangkitkan dan mempertajam peranan untuk segala bahasa dan budaya

### c. Gerakan Perempuan

Diawali dengan buku yang ditulis oleh **R.A. Kartini** dengan judul habis gelap terbitlah terang.

Perjuangan Kartini agar supaya kesetaraan di masyarakat antara laki-laki dan perempuan kemudian dikenal sebagai **emansipasi**



### 3. Periode radikal

Adalah masa di mana organisasi-organisasi menolak bekerja sama atau bersikap nonkooperatif dengan pemerintah kolonial Belanda dan secara tegas menuntut kemerdekaan.

Latar belakang yang memicu munculnya organisasi nonkooperatif :

- Pengaruh doktrin Wilson
- Pengaruh Revolusi Rusia 1917
- Kekecewaan terhadap Janji November
- Perubahan pasal 111 RR
- Pergantian gubernur jenderal Hindia-Belanda
- Pemakaian kata “Indonesia” sebagai identitas bangsa
- Ikut sertanya kaum buruh dalam pergerakan nasional

Berikut adalah beberapa organisasi pergerakan yang bersifat radikal:

### a. Perhimpunan Indonesia (PI) 1908

Awalnya bernama *Indische Vereeniging*, diprakarsai oleh Sutan Kasajangan Soripada dan R. M. Notosoeroto.

Visi :

- Indonesia ingin menentukan nasibnya sendiri
- Bangsa Indonesia mengandalkan kemampuan dan kekuatannya sendiri
- Bangsa Indonesia harus bersatu untuk melawan penjajah

## b. Partai Komunis Indonesia (PKI) 1924

Semaun dan Darsono adalah orang yang mempengaruhi terbentuknya PKI

Karena aksi militan dan revolusionernya yang mengganggu stabilitas dan kepentingan Belanda. Maka PKI dinyatakan sebagai organisasi terlarang pada tahun 1927



## c. Partai Nasional Indonesia (1927) Soekarno

Asas PNI :

Marhaenisme

*Self-help*

Nonkooperatif





Pimpinan PNI kemudian diambil alih oleh **MR. Sartono**. Selanjutnya, demi alasan keselamatan pada tahun 1931 PNI dibubarkan.

Menimbulkan pro dan kontra

Pro : mendirikan partai baru Partindo

Kontra : bubar dan tetap melesterikan PNI, membuat PNI Baru



## 4. Periode Bertahan

Pada periode ini gerakan nasionalisme di Indonesia berupaya lebih moderat dan menahan diri.

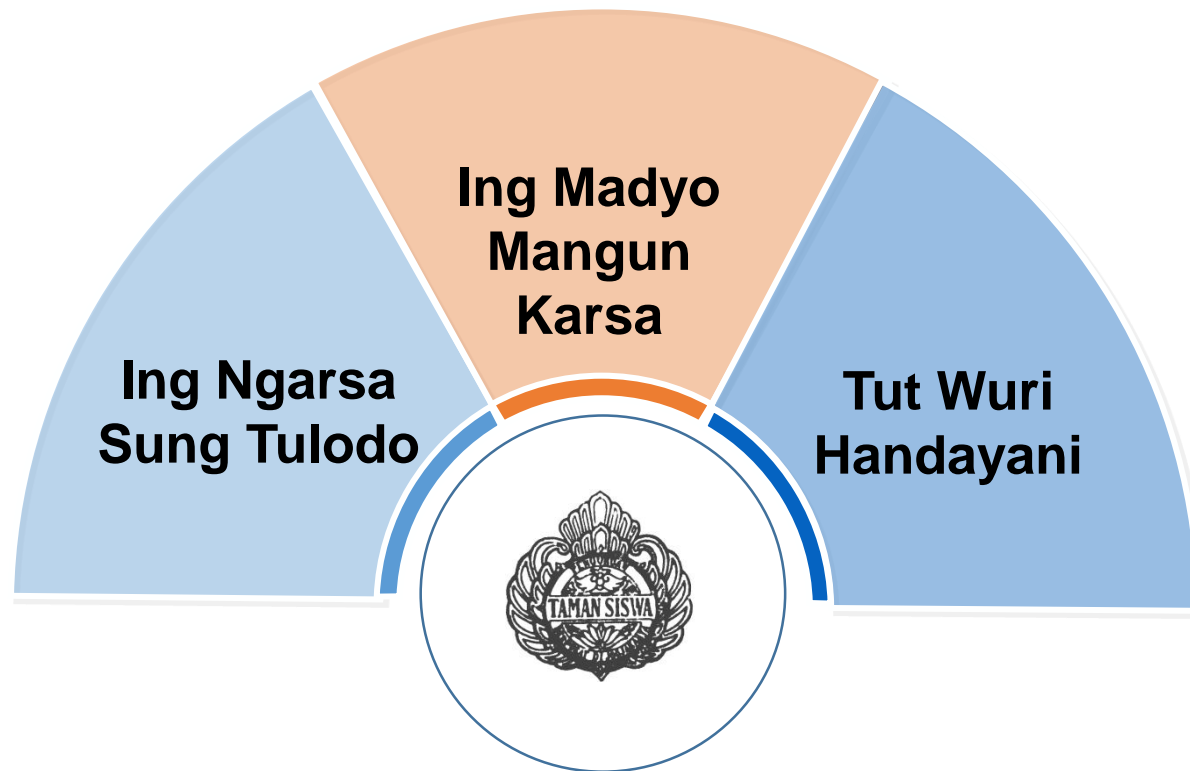
- Perjuangan melalui **Volksraad** (dewan rakyat)
- Munculnya organisasi pada periode bertahan

### 1. Taman Siswa

Didirikan oleh **Ki Hajar Dewantara** 3 juli 1922



## Konsep pengajaran





## 2. Partai Indonesia Raya (parindra) 1931. **dr. Sutomo**

Parindra menunjukkan sikap yang moderat dan kooperatif

Parindra memiliki wakil di Volksraad



## 3. Gabungan Politik Indonesia (GAPI)

Didirikan oleh **Mohammad Husni Thamrin** 21 mei 1939.

Tiga asas perjuangan GAPI :

- Hak untuk menentukan diri sendiri
- Persatuan nasional seluruh bangsa Indonesia dengan berdasarkan kerakyatan dalam paham politik, ekonomi, dan sosial
- Persatuan aksi seluruh pergerakan Indonesia



Let's Go to  
The Next Session!

